

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan tentang paparan data, temuan penelitian dan pembahasan. Peneliti mengambil 3 fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu pertama, Bagaimana peran guru IPS dalam membina sikap peduli lingkungan terhadap siswa MTS Matsaratul Huda. Kedua, Apa faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam karakter peduli lingkungan di MTS Matsaratul Huda Ketiga, Bagaimana dukungan sekolah dan rekan guru IPS dalam penanaman karakter peduli lingkungan di MTS matsaratul Huda.

A. Paparan Data dan Temuan Peneliti

Pada sub bab paparan data ini mengenai pokok permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dan dalam paparan data ini peneliti akan menguraikan terkait data-data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung. Dalam paparan data ini, peneliti akan mengemukakan beberapa hal atau persoalan yang dianggap penting untuk dipaparkan dan dikemukakan.

Untuk mendapatkan data tersebut terdapat beberapa teknik yang dilakukan oleh peneliti, yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan penelitian lapangan ketika peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian di MTS. Matsaratul Huda Pameksan yaitu lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti. surat permohonan izin diserahkan oleh peneliti pada tanggal 20 Juni 2024. Setelah mendapat izin, pada saat itu juga peneliti langsung melakukan proses penelitian yaitu berupa observasi dan

mengambil dokumentasi. Pada tanggal 20 Juni 2024 penelitiN melakukan wawancara dengan beberapa guru dan siswa yang ada di MTS Matsaratul Huda Pamekasan.

1. Peran guru dalam membina sikap peduli lingkungan terhadap siswa MTS Matsaratul Huda

Peran guru dalam membentuk karakter sangat dominan terutama karakter peduli lingkungan. Didalam proses Pendidikan khususnya di sekolah proses interaksi siswa lebih banyak dengan guru. Disini guru juga berperan penting dalam proses pembentukan karakter pada siswa, khususnya karakter peduli lingkungan.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, Adapun dari hasil wawancara dan observasi mengenai peran guru dalam membentuk sikap peduli lingkungan terhadap siswa MTS Matsaratul Huda yaitu sebagai berikut:

Kegiatan rutin sekolah

Kegiatan rutin yaitu suatu kegiatan yang di lakukan secara terus menerus serta konsisten, dengan adanya kegiatan rutin khususnya kegiatan yang berhubungan dengan kebersihan hendaknya akan membentuk karater siswa yang peduli terhadap lingkungan dan selalu menjaga lingkungan karna telah menjadi kebiasaan yang di lakukan terus menerus. Adapun penelitian melakukan wawancara dengan kepala sekolah MTS Matsaratul Huda bapak Sukardi, adalah sebagai berikut:

“ Kegiatan rutin di sekolah seperti piket kelas, piket terjadwal perkelas dan piket lapangan Untuk piket kelas setiap harinya di bagi menjadi 5 siswa, sedangkan piket terjadwal di kelas itu di lakukan setiap satu minggu

dengan kelas yang berbeda, untuk piket lapangan setiap hari juma'at semua kelas¹⁸

Adapun kegiatan rutin setiap ada pada berikut:



Gambar 1.1 juma'at bersih



Gambar 1.2 piket

Dari gambar tersebut adalah kegiatan piket dan jum'at bersih. Yang dilaksanakan di MTS Matsaratul Huda dimana dengan adanya kegiatan tersebut bisa membentuk karakter siswa mengenai lingkungannya.

¹⁸ Wawancara langsung dengan kepala sekolah MTS Matsaratul Huda pada tgl 21juni 2024

Hal ini senada dengan wawancara guru IPS ibu istianah, S.Pd beliau mengatakan bahwa:

“Kegiatan piket setiap pagi piket kelas seperti membersihkan rumput di taman menyapu kelas, membersihkan papan tulis dan membersihkan halaman, Kegiatan yang ada di sekolah itu termasuk kegiatan peduli lingkungan seperti membersihkan lingkungan sekolah yaitu piket pagi yang dilakukan setiap hari”¹⁹

Hasil wawancara diatas dengan kepala sekolah dan guru IPS di perkuat dengan observasi peneliti pada saat dilapangan siswa yang bertugas piket datangnya lebih awal dan pada saat piket pagi siswa yang bertugas membersihkan kelas, seperti menyapu dan menghapus papan tulis, membersihkan rumput ditaman serta membersihkan lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan di MTS Matsaratul Huda adalah piket seperti seperti membersihkan kelas, membersihkan halaman, membersihkan rumput ditaman dan membersihkan papan tulis.

Dalam kegiatan rutin siswa diterapkan bagaimana bisa menjaga lingkungan dengan baik dengan program-program yang ada di sekolah seperti menurut bapak Sukardi ia mengatakan bahwa:

“Guru harus memiliki rasa peduli akan lingkungan jadi setiap siswa harus kita terapkan bagaimana bisa menjaga lingkungan dengan baik seperti pada setiap pagi kita harus siap melihat lingkungan kelas terlebih dahulu kemudian lingkungan sekolah agar tetap terjaga bersih indah dan rapi kita utamakan agar siswa-siswi harus terbiasa dan menjadi kebiasaan dalam membersihkan lingkungan setiap hari jadi di setiap masuk kelas kita

¹⁹ Wawancara langsung dengan guru IPS MTS Matsaratul Huda pada tgl 21 juni 2024

harus ada motivasi kita setiap hari harus dapat memberi contoh yang baik”²⁰

Selain dengan adanya kegiatan rutin yang ada di MTS Matsaratul Huda, guru juga memberikan pembelajaran mengenai lingkungan, seperti halnya menurut ibu Istianah S.Pd ia mengatakan bahwa :

“saya juga memberikan pembelajaran mengenai lingkungan dengan mengaplikasikan video lingkungan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran “²¹

Dapat di simpulkan bahwa selain adanya kegiatan rutin yang ada di MTS Matsaratul Huda guru juga memberikan pembelajaran yang mengenai lingkungan dengan menonton video untuk untuk memperluas pemahaman siswa.

Selain itu ibu istianah S, Pd menambahkan bahwa ia mengatakan :

“setelah mengamati videonya siswa juga di berikan tugas untuk menganalisis pembelajaran yang sudah di ajarkan untuk mengamati sekitar “²²

Dapat di simpulkan bahwa guru juga memberikan tugas terhadap siswa untuk mengamati sekitarnya mengenai lingkungan yang sudah di ajarkan, seperti sebagai berikut,

²⁰ Wawancara langsung dengan kepala sekolah MTS Matsaratul Huda pada tgl 27 juni 2024

²¹ Wawancara langsung Bersama ibu istianah S. Pd pada tgl 17 juni 2024

²² Wawancara langsung Bersama ibu istianah S. Pd pada tgl 17 juni 2024



1,3 kegiatan siswa belajar

Dari gambar tersebut guru memberikan tugas terhadap siswa untuk menganalisis lingkungan yang ada di sekitar, siswa mendiskripsikan analisis yang sudah mereka buat,

Setelah peneliti melaksanakan observasi Kembali terhadap siswa mengenai bagaimana peran guru dalam membina sikap peduli terhadap lingkungan,

“bagaimana guru di MTS Matsaratul Huda membantu kalian untuk memahami pentingnya menjaga lingkungan?”

Berikut adalah jawaban Aminatuzzahroh siswa kelas VII, MTS Matsaratul Huda :

“ iya mbak guru disini membantu dan juga mengingatkan kita untuk tidak membuang sampah sembarangan jika ada siswa yang ketahuan membuang sampah sembarangan guru pasti menegurnya dan juga menasehatin agar tidak mengulangi lagi , jika itu terulang lagi mbak maka guru memberikan hukuman atau sanksi. Guru juga memberikan pembelajaran mengenai lingkungan mbak ”²³

²³ Wawancara bersama Aminatuzzahroh siswa kls VII

Perlu di ketahui bahwa guru juga ikut andil dalam membina lingkungan, dan juga menegur siswa apabila ada yang tidak mengikuti aturan yang sudah di berikan di sekolah, perilaku seorang guru dan tenaga pendidikan dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik sehingga dapat menjadi panutan peserta didiknya. Dalam proses pembentukan karakter peduli lingkungan keteladanan seorang guru sangat dibutuhkan, jadi semua bentuk tindakan dan perbuatan guru akan menjadi panutan bagi peserta didiknya baik dalam kegiatan merawat serta menjaga lingkungan sekolah. Dan guru juga memberikan pembelajaran mengenai lingkungan yang ada di sekitar,

Adapun hasil wawancara dengan bapak sukardi selaku kepala sekolah, ia mengatakan bahwa:

“Guru harus menjadi panutan muridnya bukan hanya murid yang harus merawat lingkungan tetapi kita sebagai pendidik juga harus menjaga dan merawat lingkungan cara yang dapat digunakan untuk merawat lingkungan yaitu berkontribusi pada setiap kegiatan kebersihan”²⁴

Ada tambahan wawancara Menurut Ibu Istiamah S,Pd selaku Guru IPS , ia mengatakan bahwa:

“Cara yang dapat digunakan guru merawat lingkungan sekolah yaitu dapat menjadi tauladan dan memberikan contoh yang baik dalam merawat lingkungan misalnya apabila terdapat sampah kita harus membuangnya di kotak sampah dan juga ikut serta dalam kegiatan kebersihan bukan hanya mengontrol kita juga harus berpartisipasi”²⁵

Sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan guru IPS. pengamatan peneliti pada saat dilapangan guru memberikan contoh keteladanan

²⁴ Wawancara langsung dengan kepala sekolah pada tgl 1 juli 2024

²⁵ Wawancara langsung dengan guru IPS pada tgl 1juli 2024

yang baik seperti datang tepat waktu selalu berkontribusi dalam kegiatan kebersihan dan memberi arahan dan contoh yang baik kepada siswa,

2. Faktor pendukung dan penghambat peran guru IPS dalam karakter peduli lingkungan di MTS Matsaratul Huda .

Dalam memperhatikan apa saja faktor pendukung dan penghambat keterlaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik, biasanya faktor pendukung terjadi karena warga sekolah mampu bekerja sama mewujudkan pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan, sedangkan faktor penghambat biasanya terjadi karena beberapa faktor yaitu dari peran guru yang kurang mampu membimbing peserta didik untuk peduli lingkungan ataupun dari peserta didiknya sendiri. Suatu pendidikan yang diselenggarakan mempunyai tujuan yang ingin dicapai seperti itu juga dengan karakter peduli lingkungan memiliki tujuan agar siswa dapat tertanam dalam jiwanya untuk selalu peduli terhadap lingkungan dan menjaga lingkungan yang selalu di aplikasikan dalam kehidupannya dimanapun ia berada.

Oleh karena itu guru harus dapat mengetahui faktor pendukung maka guru perlu mengembangkan dan memanfaatkan faktor penunjang tersebut dalam kegiatan pendidikan. Diantara faktor pendukung pendidikan karakter peduli lingkungan di MTS Matsaeatul Huda adapun hasil wawancara dengan bapak Sukardi selaku kepala sekolah imengatakan bahwa:

“Faktor pendukung dalam penanaman karakter peduli lingkungan itu biasanya berasal dari gurunya sendiri dengan memberi contoh siswanya

untuk membuang sampah pada tempatnya dan juga adanya fasilitas sekolah seperti alat-alat kebersihan ”²⁶

Jadi dapat di simpulkan bahwa guru memberikan contoh kepada siswanya untuk tidak membuaang sampah sembarangan dan juga adanya fasilitas yang ada di sekolah seperti alat-alat kebersihan lainnya.

Sedangkan menurut Ibu istianah S.Pd selaku Guru IPS ia mengatakan bahwa:

“ yang menjadi faktor pendukung di sekolahan MTS Matsaratul Huda adanya kegiatan rutin yang ada di sekolah hal ini yang bisa mendukung proses pembentukan karakter peduli lingkungan karena dengan siswa dibiasakan untuk untuk peduli dan menjaga kebersihan secara terus menerus sehingga diharapkan dapat terwujudkan dalam perilaku anak. dan menjadi kebiasaannya”²⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan adalah kegiatan rutin yang menjadi pendukung dalam peroses pembentukan karakter peduli lingkungan dengan adanya kegiatan rutin ini siswa di harapkan dapat menjadi kebiasaan dalam bentuk perilakunya.

Peran guru sangat penting dalam Pendidikan karakter di sekolah, Sebagian besar interaksi yang terjadi di sekolah adalah interaksi siswa dengan guru, Pendidikan merupakan figur yang di harapkan mampu mendidik anak yang bekarakter, Pendidikan merupakan teladan bagi siswa dan memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan karakter`

²⁶ Wawancara langsung dengan kepala sekolah tgl 10 juli 2024

Wawancara langsung dengan guru IPS pada tgl 12 juli 2024

²⁷ Wawancara dengan guru ips pada tgl 12 juli 2024

Menurut ibu istianah S.Pd selaku guru IPS di MTS Matsaratul Huda ia mengatakan bahwa:

“jadi begini bak sebagai guru kita harus mengawasi siswa serta mengontrol kegiatan kebersihan yang ada supaya kegiatan kebersihan berjalan dengan lancar dengan adanya peran dari guru di sekolah seperti kita selalu memotivasi secara terus menerus agar selalu peduli lingkungan memberikan contoh yang baik dan selalu memantau kegiatan kebersihan yang ada di sekolah hendaknya dapat membuat siswa tersebut dapat peduli terhadap lingkungan”.²⁸

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti guru sangat berperan dalam kegiatan kebersihan seperti mengawasi proses pelaksanaan piket dan memberikan contoh dan teladan yang baik kepada anak didik

Faktor pengambat peran guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan terdiri dari dua jenis yaitu faktor internal (siswa kurang antusias dalam mengikuti kegiatan kebersihan) dan eksternal (kurangnya fasilitas yang memadai, kurangnya kerjasama orang tua dengan guru disekolah).yang pertama. Siswa kurang antusias dalam mengikuti kegiatan kebersihan.

Hasil wawancara dengan bapak sukardi selaku kepala sekolah di MTS Matsaratul Huda ia mengatakan bahwa:

“Yang menjadi kendala sifat anak-anak di sekolah ini berbeda-beda jadi guru harus mengenali karakteristik siswa yang ada disekolah khususnya sebagai guru kelas harus mengenali karakter siswa di kelasnya, ada siswa yang rajin dan nurut dan ada juga yang malas, untuk siswa yang malas seperti tidak mau melakukan kegiatan kebersihan di sekolah hal itu bisa mempengaruhi siswa yang lain jadi anak tersebut harus kita beri arahan yang baik agar menjadi lebih baik”²⁹

²⁸ Observasi dengan guru ips pada tgl 13 juli

²⁹ Wawancara dengan kepala sekolah tgl 15 juli 2024

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Guru istianah S.Pd ia mengatakan bahwa:

“seringkali ada beberapa siswa yang malas itu menjadi kendala Siswa yang tidak berantusias dan bahkan tidak ingin megikuti kegiatan kebersihan yang harus di marahi dahulu baru bergerak itu menjadi kendala dan hambatan dalam membentuk karakter peduli lingkungan”³⁰

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti di atas dapat di simpulkan bahwasanya siswa yang kurang berantusias dalam mengikuti kegiatan kebersihan merupakan hal pengambat dalam pembentukan karakter peduli lingkungan di MTS Matsaratul Huda,

Setelah peneliti melakukan observasi Kembali terhadap siswa, peneliti juga melakukan beberapa wawancara Kembali kepada siswa kelas 1X tentang faktor pendukung dan pengthambat peran guru dalam karakter peduli lingkungan,

Berikut wawancara dengan Inayah siswa kelas IX di MTS Matsaratul Huda sebagai berikut:

“Menurut saya ada beberapa guru yang memberikan contoh untuk menanamkan sikap peduli lingkungan pada kami, guru memberikan contoh langsung dengan cara mengurangi sampah di kelas, seperti menggunakan tempat sampah, dan juga memberika penjelasan tentang lingkungan, dan juga mengadakan kegiatan di luar kelas, seperi bersih-bersih lingkungan sekolah, dengan cara ini kami bisa melihat langsung bagaimana Tindakan kami dapat membantu menjaga lingkungan”³¹

³⁰ Observasi dengan guru ips pada tgl 16 juli 2024

³¹ Wawancara dengan siswa kls 1X pada tagal 20 juli 2024

Berikut hasil wawancara terakhir terhadap siswa IX di MTS Matsaratul Huda mengenai tentang faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam karakter peduli lingkungan, yaitu saudari Syifa mengatakan bahwa :

Setelah itu siswa kelas IX melanjutkan pernyataannya bahwa ia mengatakan

“ kadang juga yang menjadi penghambat itu pengaruh dari teman mba karna kadang anak-anak membuang sampah sembarangan dan di ikuti teman yang lain”³²

Dapat di simpulkan bahwa pengaruh dari teman itu sngat sulit untuk membina sikap peduli lingkungan ,

“Yang menjadi faktor penghambat itu mba kurangnya fasilitas seperti kurangnya tempat sampah sehingga siswa masih membuang sampah berserakan dan juga kurang nya alat kebersihan lainnya”³³

Setelah peneliti melakukan di observasi lapangan dapat di simpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat terhadap peduli lingkungan yaitu guru memberikan contoh dan membimbing siswa untuk menjaga lingkungannya tetapi faktor penghambatnya kurangnya fasilitas yang ada di sekolah dan itu membuat siswa Sebagian membuang sampah sembarangan.

3. Dukungan sekolah dan rekan guru IPS dalam penanaman karakter peduli lingkungan di MTS Matsaratul Huda,

Berdasarkan.apa yang peneliti lihat terkait tetang dukungan sekolah dan Guru IPS di MTS Matsaratul Huda dapat di lihat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi antara lain sebagai berikut pada pernyataan ibu Istianah S, Pd selaku guru IPS pada tanggal 25 juli 2024.

³² Wawancara Bersama siswa kls IX pada tgl 20 juli 2024

³³ Wawancara dengan siswa kls 1X pada tagal 20 juli 2024

“Sekolah kami dapat berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada lingkungan. dimana siswa terlibat dalam kegiatan seperti penanaman pohon, pembersihan lingkungan, siswa juga terlibat dalam kegiatan seperti penanaman pohon, pembersihan lingkungan, selain siswa guru juga ikut berantisipasi dalam kegiatan tersebut Dimana guru membimbing siswa untuk kebersihan lingkungannya”³⁴

Dengan hasil wawancara dan observasi ibu Istianah S, Pd juga menanggapi tentang karakter peduli lingkungan ialah sebagai berikut :

“Dengan terlaksananya penanaman karakter peduli lingkungan para siswa sudah mulai membiasakan diri untuk tidak membuang sampah sembarangan khususnya untuk kebersihan kelas sehingga waktu pembelajaran dimulai kelas menjadi bersih, siswa menjadi nyaman,”³⁵

Dengan diterapkannya penanaman karakter peduli lingkungan siswa menjadi sadar akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar dan tidak mencemari lingkungan karena lingkungan berkaitan dengan kehidupan seluruh manusia, jadi para siswa sebisa mungkin menjaga lingkungan dengan baik agar tidak kotor ataupun tercemar hal tersebut dapat dilihat dari sikap siswa yang selalu menjaga kebersihan lingkungan di sekolah khususnya didalam ruangan kelas.

Peneliti melakukan wawancara terhadap siswa mengenai dukungan sekolah dan guru IPS tentang penanaman karakter peduli lingkungan peneliti melakukan observasi dan wawancara, terhadap beberapa siswa untuk

³⁴ Wawancara dengan ibu Istianah S. Pd selaku guru IPS pada tgl 25 juli 2023

³⁵ Wawancara dengan ibu Istianah pada tgl 25 juli 2023

mengetahui bagaimana cara guru memberi dukungan terhadap penanaman karakter peduli lingkungan,

“Berdasarkan pengalamannya, sendiri, apakah ada saran atau ide yang ingin kamu bagikan untuk meningkatkan dukungan sekolah dan rekan guru dalam penanaman sikap peduli lingkungan.”

Berikut jawaban siswa kelas VIII dan juga kelas VII MTS Matsaratul Huda:

Nabila (siswa kelas VIII)

“Menurut saya mbak mungkin Mengadakan lebih banyak kegiatan lingkungan yang menarik dan interaktif, seperti lomba daur ulang, pembuatan kebun sekolah, atau proyek seni dengan bahan daur ulang. Kegiatan ini bisa melibatkan siswa dari berbagai tingkatan dan membuat mereka lebih terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan.”³⁶

Aulia (Siswa kls VIII)

“Kalau menurut saya sendiri mungkin mengadakan seminar tentang isu-isu lingkungan baik untuk guru maupun siswa. Misalnya, tentang cara mengurangi sampah. atau Pelatihan ini bisa memberikan informasi yang lebih mendalam dan alat yang diperlukan untuk mengajarkan topik ini dengan lebih baik.”³⁷

Aminatuzzahroh { siswa kelas VII }

“Menurut saya mbak lebih kompak saat mengerjakan rutinitas membersihkan lingkungannya kadang ada guru yang cuman duduk santai dan ada juga guru yang berbondong-bondong membersihkan halaman dan kurangnya alat kebersihan di sekolah mungkin cuman itu mbak “³⁸

Dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti dilembaga Mts Matsaratul Huda ataupun hasil dari wawancara guru dan siswa khususnya dengan ibu Istianah selaku guru mata pelajaran IPS, dapat di lihat

³⁶ Hasil observasi Bersama Nabila siswa kelas VIII MTS Matsaratul Huda pada tgl 27 juli 2024

³⁷ Wawancara bersama Aulia siswa kelas VIII MTS Matsaratul Huda pada tgl 27 juli 2024

³⁸ Wawancara Bersama Aminatuzzahroh siswa kelas VII MTS Matsaratul Huda pada tgl 27 juli 2024

bahwa Dukungan sekolah dalam penanaman sikap peduli lingkungan di MTS Matsaratul Huda sangat penting untuk membentuk sikap dan perilaku siswa untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Sekolah dapat mengintegrasikan Pendidikan ke dalam kurikulum, siswa dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang isu-isu lingkungan. Dalam lingkungan sekolah, penanaman karakter peduli lingkungan dapat dilakukan secara efektif, sehingga siswa tidak hanya memahami pentingnya menjaga lingkungan tetapi juga termotivasi untuk berperan aktif dalam pelestarian lingkungan. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, Adapun dari hasil wawancara dan observasi tentang dukungan sekolah dan guru IPS dalam penanaman karakter peduli lingkungan.

B. Temuan Penelitian

Berikut temuan penelitian yang telah di temukan peneliti dari lokasi penelitian yang dapat diperoleh dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun temuan penelitian ini dibagi atas dasar fokus permasalahan yang diteliti oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam membina sikap peduli lingkungan terhadap siswa MTS Matsaratul Huda.

Temuan yang diperoleh oleh peneliti setelah melakukan beberapa penelitian yang berhubungan dengan fokus masalah yang pertama antara lain sebagai berikut:

Peran guru dalam membentuk karakter siswa yang pertama yaitu; kegiatan rutin, piket, juma'at bersih guru mengontrol dan juga berkontribusi

dalam kegiatan kebersihan guru juga merencanakan dan memantau siswa, guru menyisipkan motivasi dalam pembelajaran, dan juga mmberikan contoh terhadap siswa ,

2. Mengatahui faktor pendukung dan penghambat per

an guru dalam karakter peduli lingkungan di MTS Matsaratul Huda

Dari data yang di dapatkan di lapangan, berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah di dapatkan adalah sebagai berikut:

Faktor pendukung	Faktor penghambat
Guru mengontrol siswa	Kurangnya kesadaran siswa
Guru berperan aktif dalam kegiatan	Kurangnya fasilitas
Guru memberikan pembelajaran mengenai lingkungan	Kurangnya kerja sama orangtua dan guru
guru merencanakan dan memantau	Pengaruh teman sebaya

. Berdasarkan hasil observasi, guru sudah berusaha dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa, akan tetapi semuanya tidak berjalan dengan lancar karena guru masih mengalami beberapa kendala sebab Sebagian siswa ada yang tidak memperhatikan lingkungan nya sering membuat sampah sembarangan meskipun sudah di tegur beberapah kali, guru tetap bekerja sama dan memberikan contoh yang baik tentang peduli lingkungan di sekolah.

3. Dukungan sekolah dan rekan guru IPS dalam penanaman karakter peduli lingkungan di MTS Matsaratul Huda

Temuan yang diperoleh oleh peneliti setelah melakukan beberapa penelitian yang berhubungan dengan fokus masalah yang pertama antara lain sebagai berikut:

Dalam dukungan sekolah di MTS Matsaratul Huda di adakan seperti ekstra kurikuler yang berfokus pada peduli terhadap lingkungan Dimana semua siswa terlibat dalam kegiatan tersebut, selain siswa guru juga ikut andil dalam kegiatan tersebut, dengan adanya ekstra kurikuler dapat terlaksanakannya penanaman peduli lingkungan terhadap siswa. Dalam hal lain peneliti menemukan beberapa masalah yang ada di sekolah seperti. Kurangnya kegiatan seperti mengadakan seminar yang menjelaskan tentang isu-isu peduli lingkungan, Mengadakan lomba untuk daur ulang sampah.

C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini, peneliti akan membahas atau menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MTS Matsaratul Huda, terkait dengan Peran Guru IPS dalam Penanaman Sikap Peduli Lingkungan di MTS Matsaratul Huda melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi, Adapun pembahasan yang akan dipaparkan akan dikaitkan dengan teori yang sudah ada di dalam bab sebelumnya,

1. Peran guru dalam membina sikap peduli lingkungan terhadap siswa MTS Matsaratul Huda

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTS Matsaratul Huda tentang mengetahui peran guru dalam penanaman sikap peduli lingkungan bahwa peran guru sangat penting dalam menerapkan tentang peduli lingkungan dan guru juga memberikan contoh yang baik terhadap siswa seperti tidak membuang sampah sembarang dan memberikan arahan terhadap siswa, memberikan pembelajaran tentang peduli terhadap lingkungan menjelaskan bagaimana menjaga lingkungan dengan baik, di MTS Matsaratul Huda di setiap paginya ada jadwal piket setiap hari di kelas masing-masing. Sebagian siswa ada yang membersihkan halaman seperti menyapu dan juga menyiram tanaman, dalam kegiatan bersih-bersih siswa juga diawasi oleh guru agar tidak ada siswa yang bermalasan untuk menjaga kebersihan lingkungannya, guru juga membantu siswa untuk membersihkan halaman di MTS Matsaratul Huda,

MTS Matsaratul Huda juga mengadakan program bersih-bersih setiap hari juma'at. Dimana semua siswa harus berkerja bakti dan berbondong-bondong untuk kerja sama membersihkan halaman sekolah memotong rumput, menyiram tanaman dan juga mengepel lantai, seperti halnya Menurut Imam Al-ghazali mengenai peran guru, guru adalah orang yang berusaha membimbing, meningkatkan, menyempurnakan, segala potensi yang ada pada peserta didik, sedangkan menurut Hamdan Ihsan mengertikan guru sebagai orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan dan bantuan

kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan Rohani agar mencapai kedewasaanya³⁹

Guru juga memiliki peran penting dalam Pendidikan karakter siswa karna guru merupakan sosok yang dapat memberikan contoh bagi semua siswa, berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa di kelas maupun diluar kelas sehingga peran guru yang cocok untuk Pendidikan karakter ini adalah guru sebagai teladan, ini dapat dilihat dari aspek yaitu sikap, perkataan, perbuatan, ketiga aspek ini pasti ada dalam diri setiap manusia dan saling berkaitan dalam satu sama lain.⁴⁰

Guru juga bisa mengaitkan teori SDGS (*sustainabel development goals*) guru IPS dapat mengintegrasikan materi SDGS terutama yang berkaitan dengan lingkungan misalnya, SDG 13 tentang perubahan iklim. Di dalam pembelajaran dapat mendiskusikan isu-isu tentang pentingnya keberlanjutan dan tanggung jawab terhadap lingkungan,

Guru di MTS Matsaratul Huda juga dapat menjadi contoh langsung bagi siswa dalam hal perilaku peduli lingkungan. Misalnya, dengan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip ramah lingkungan di dalam dan di luar kelas, seperti mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, dan mengelola sampah dengan benar. Ketika siswa melihat guru mereka melakukan hal-hal ini, mereka cenderung merasa termotivasi untuk mengikuti jejak tersebut.

³⁹ Juhji “*perananan guru dalam pendidikN*” jurnal ilmiah Pendidikan, Vol.10. No, 1

⁴⁰ Yohana Alfiani Ludo Buan, Guru dan Pendidikan karakter, hlm, 4

MTS Matsaratul Huda juga mengadakan program bersih-bersih setiap hari juma'at Dimana semua siswa harus berkerja bakti dan berbondong-bondong untuk kerja sama membersihkan halaman sekolah memotong rumput, menyiram tanaman dan juga mengepel lantai,

2. Faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam karakter peduli lingkungan di MTS Matsaratul Huda.

Faktor pendukung dan penghambat merupakan sebuah faktor yang dapat mewujudkan dan menghambat suatu kegiatan yang akan dilaksanakan. Faktor tersebut dapat diakibatkan karena peran kepala sekolah, guru ataupun lingkungan sekolah yang kurang mendukung dalam mewujudkan suatu kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil observasi, faktor yang mendukung guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan seperti kegiatan-kegiatan rutin, seperti piket pagi dalam membersihkan kelas dan lingkungan sekolah,

sedangkan faktor penghambat guru sudah berusaha dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa, akan tetapi semuanya tidak berjalan dengan lancar karena guru masih mengalami beberapa kendala sebab Sebagian siswa ada yang tidak memperhatikan lingkungan nya sering membuat sampah sembarangan meskipun sudah di tegur beberapah kali, guru tetap bekerja sama dan memberikan contoh yang baik tentang peduli lingkungan di sekolah, jadi di MTS Matsaratul Huda guru sudah berusaha membentuk karakter peduli lingkungan terhadap siswa, tetapi guru masih kasulitan untuk membentuk karakter siswa mengenai peduli lingkungan di

akibatkan karna masih ada siswa yang tidak mengikuti peraturan sekolah dan masih membuang sampah sembarangan.

Guru perlu mengajarkan pendidikan karakter di sekolah kepada siswa karena tidak semua siswa mendapatkan pendidikan karakter di rumahnya, salah satu jenis pendidikan karakter yang perlu diterapkan di sekolah yaitu karakter peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan perlu di terapkan sejak dini kepada siswa. karakter tersebut berupa sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan dan berupaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Kerusakan lingkungan terjadi diakibatkan dari sikap peduli lingkungan yang masih rendah,

sikap manusia yang akan menentukan baik atau buruknya kondisi yang ada di lingkungan. Menurut Depdiknas bahwasanya pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini meliputi keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya.⁴¹

3. Dukungan sekolah dan guru IPS dalam penanaman karakter peduli lingkungan di MTS Matsaratul Huda

Lingkungan dapat di artikan sebagai kesatuan yang terdiri dari ruang suatu benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilaku yang

⁴¹ Karina Cahyani, Dinie Anggraeni Dewi, “Peran guru Pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter peserta didik agar menciptakan siswa yang berkualitas” Jurnal, Pendidikan kewarganegaraan Undiksha, Vol, 9, No, 2, (Mei, 2021)

mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya, sedangkan sekolah merupakan suatu wahana tempat kegiatan dan proses pendidikan berlangsung di sekolah diadakan kegiatan pendidikan, pembelajaran dan Latihan, sekolah merupakan Lembaga pendidikan formal yang prosesnya, dilakukan secara sistematis dalam melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan Latihan dalam membentuk siswa sehingga mengambankan potensinya baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial, sehingga lingkungan pendidikan dapat di artikan sebagai Kumpulan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap pendidikan berlangsung,⁴²

Kebersihan di lingkungan sekolah bukan hanya tanggung jawab siswa, akan tetapi juga menjadi tanggung jawab guru dan semua yang ada di sekolah. Namun pada kenyataannya, masih banyak sekolah yang lingkungannya belum terjaga. Yang menjadi penyebab tidak terjaganya lingkungan sekolah yaitu karena kurangnya kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Dalam lingkungan sekolah guru merupakan sosok yang paling berpengaruh terhadap siswa, karena apapun yang guru lakukan siswa akan mengikutinya. Oleh karena itu, guru harus mengajak dan memberi contoh perilaku yang baik seperti, membuang sampah pada tempatnya. Dengan begitu siswa akan mengikuti apa yang gurunya lakukan. Dukungan pertama yang di berikan sekolah untuk membentuk karakter siswa yaitu memberikan Pelajaran

⁴² Agus dian Mawardi, “*Peran lingkungan sekolah dalam hubungannya dengan prestasi belajar siswa kelas V di SDN teluk dalam 6 banjarmasi*” jurnal Pahlawan, Vol, 14, No 1 {2019”

mengenai isu-isu lingkungan dan juga mengadakan seminar agar siswa lebih peduli terhadap lingkungannya.

Di sekolah MTS Matsaratul Huda mengenai dukungan sekolah dapat meningkatkan kemauan siswa untuk selalu menjaga lingkungannya seperti yang pertama. Membersihkan halaman sekolah setiap pagi, Menyiraman tanaman sekolah, Program bersih-bersih setiap juma'at, Program penghijauan di sekolah, Diadakan seminar mengenai isu-isu lingkungan. Jika ada siswa yang tidak mengikuti peraturan sekolah maka siswa tersebut di beri sanksi atau hukuman yang sudah di sepakati sekolah, Dengan adanya pendidikan karakter di sekolah, siswa diharapkan dapat secara mandiri untuk meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, serta menginternalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud ke dalam perilaku sehari-hari.